

**EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA ZAKAT MELALUI
PROGRAM GARUT MAKMUR DI BADAN AMIL ZAKAT
NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN GARUT**



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN
HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU
HUKUM ISLAM**

OLEH:

WIDI MAULANA SIDIQ

18103080011

PEMBIMBING:

Dr. H. MUHAMMAD FAKHRI HUSEIN, SE., M.Si

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

ABSTRAK

Dengan dibentuknya Badan Amil Zakat (BAZNAS) diharapkan dapat mempermudah para muzaki untuk menyalurkan dana zakat. Melalui program BAZNAS Kabupaten Garut yang berorientasi pada pemberdayaan, salah satunya adalah pemberdayaan masyarakat melalui program Garut Makmur. Hal tersebut dapat memberikan informasi yang lebih terkait dengan potensi zakat dan bagaimana zakat dapat berperan dalam mengentaskan kemiskinan. Efektifitas penyaluran zakat Baznas Kabupaten Garut patut untuk dikaji mengingat dana yang disalurkan kepadamustahik secara tunai, yang mana penyaluran dana secara tunai di anggap kurang efektif jika diberikan langsung kepada masyarakat tidak mampu. Maka dari itu, untuk mengetahui lebih mendalam terhadap praktik pengelolaan pendistribusian zakat di BAZNAS Kabupaten Garut, penulis mengangkat permasalahan tersebut ke dalam skripsi dengan judul “Efektifitas Penyaluran Dana Zakat Melalui Program Gart Makmur di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten GARut”.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan hukum islam. Sedangkan metode analisi data menggunakan deskripsi analisis, dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, serta dokumentasi.

Penelitian ini menemukan bahwa pengelolaan dana zakat pada BAZNAS Kabupaten Garut sudah sangat efektif dengan presentase di atas 90% . Pengelolaan dan penyaluran dana zakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Garrut yang diberikan kepada mustahik murni diperuntukkan untuk mustahik dan BAZNAS tidak mengambil keuntungan apapun, hal tersebut dapat dibuktikan dengan pernyataan narasumber yang telah penyusun wawancarai. Penyaluran dana zakat kepada mustahik menggunakan akad hibah yang langsung diberikan kepada mustahik secara langsung.

Kata Kunci: Efektivitas, Zakat, Garut Makmur

ABSTRACT

With the establishment of the Amil Zakat Agency (BAZNAS), it is hoped that it will make it easier for muzaki to distribute zakat funds. Through the Garut Regency BAZNAS program which is oriented towards empowerment, one of which is community empowerment through the Garut Makmur program. This can provide more information related to the potential of zakat and how zakat can play a role in alleviating poverty. The effectiveness of Zakat distribution at the Garut Regency Baznas deserves to be studied considering the funds distributed to the poor in cash, where the distribution of funds in cash is considered less effective if given directly to the poor. Therefore, to find out more deeply about the practice of managing the distribution of zakat at BAZNAS Garut Regency, the authors raise this problem in a thesis entitled "Effectiveness of Distribution of Zakat Funds Through the Gart Makmur Program at the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) Garut Regency".

This type of research is field research using an Islamic law approach. While the method of data analysis using analysis descriptions, and data collection methods used are interviews, observation, and documentation.

This study found that the management of zakat funds at BAZNAS Garut Regency was very effective with a percentage above 90%. The management and distribution of zakat funds in improving the welfare of the people of Garrut Regency which are given to pure mustahik are intended for mustahik and BAZNAS does not take any advantage, this can be proven by the statements of informants who have been interviewed by the authors. The distribution of zakat funds to mustahik uses a grant contract which is directly given to mustahik directly.

Keyword : Effectiveness, Zakat, Prosperous Garut

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Widi Maulana Sidiq
NIM : 18103080011
Prodi : Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul ini "EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA ZAKAT MELALUI PROGRAM GARUT MAKMUR DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN GARUT" adalah asli, hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Yogyakarta 27 Mei 2023 M
5 Rajab 1444 H

Yang menyatakan,



Widi Maulana Sidiq
NIM. 18103080037

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Widi Maulana Sidiq

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Widi Maulana Sidiq
NIM : 18103080011
Judul : "Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Melalui Program
Garut Makmur Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)
Kabupaten Garut"

sudah dapat diajukan kepada Prodi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum.

Dengan ini kami berharap agar skripsi atau tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Januari 2023 M.
5 Rajab 1444 H

Pembimbing,

Dr. H. Muhammad Fakhri Husein, S.E., M.Si.
NIP. 19711129 200501 1003

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-312/Un.02/DS/PP.00.9/02/2023

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA ZAKAT MELALUI PROGRAM GARUT
MAKMUR DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN
GARUT

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WIDI MAULANA SIDIQ
Nomor Induk Mahasiswa : 18103080011
Telah diujikan pada : Rabu, 01 Februari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Muhammad Fakhri Husein, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63f96757904f9



Penguji I

Saifuddin, SHI., MSI.
SIGNED

Valid ID: 63ed9fa149ca



Penguji II

Zusiana Ely Triantini, S.HI., M.SI.
SIGNED

Valid ID: 63f557cb4ff4b



Yogyakarta, 01 Februari 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 63fc07acae51

MOTO HIDUP

“Hiduplah Bermanfaat Bagi Masyarakat Luas”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Tulisan ini ku persembahkan untuk kedua orang tua yang selalu mendukung dan menyayangi hingga bisa sampai pada saat ini. Serta untuk orang-orang terdekat yang selalu memberikan support” .



SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari suatu bahasa kedalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Bahasa Arab ke Bahasa Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin penyusun skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor; 0543 b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bâ'	B	Be
ت	tâ'	T	Te
ث	śâ'	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	hâ'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	khâ'	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Žâl	Ž	že (dengan titik di atas)
ر	râ'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şâd	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍâd	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭâ'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓâ'	Ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge dan ha
ف	fâ'	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	El
م	Mîm	M	Em
ن	Nûn	N	En
و	Wâwû	W	We
هـ	hâ'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	yâ'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

سنة	Ditulis	<i>Sunnah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>

C. Ta' Marbūtah di akhir kata

1. Bila *ta' marbūtah* di baca mati ditulis dengan *h*, kecuali kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya.

المائدة	Ditulis	<i>al-Mā'idah</i>
إسلامية	Ditulis	<i>Islāmiyyah</i>

2. Bila *ta' marbūtah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

المائدة	Ditulis	<i>al-Mā'idah</i>
إسلامية	Ditulis	<i>Islāmiyyah</i>

3. Bila *ta' marbūtah* hidup dengan *harakat fathaḥ*, *kasrah* dan *dammah* ditulis.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāt al-fīṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

1.	-----َ-----	Fathah	ditulis	A
2.	-----ِ-----	Kasrah	ditulis	I
3.	-----ُ-----	Dammah	ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif إِستِحْسَان	Ditulis Ditulis	Ä <i>Istihsan</i>
2.	Fathah + ya' mati أُنْثَى	Ditulis Ditulis	Ä <i>Uns'a</i>
3.	Kasrah + yā' mati الْعُلُوَانِي	Ditulis Ditulis	İ <i>al-'Ālwānī</i>
4.	Dammah + wāwu mati عُلُوم	Ditulis Ditulis	Ū <i>'Ulu'm</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati غَيْرِهِمْ	Ditulis Ditulis	Ai <i>Gairihim</i>
2.	Fathah + wawu mati قَوْل	Ditulis Ditulis	Au <i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
----------	---------	----------------

أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لإن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Bila diikuti Huruf Qamariyyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ân</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyâs</i>

2. Bila diikuti Huruf Syamsyiah ditulis dengan menggandakan Huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf (el) nya.

الرسالة	Ditulis	<i>ar-Risâlah</i>
النساء	Ditulis	<i>an-Nisâ'</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

أهل الرأي	Ditulis	<i>Ahl al-Ra'yi</i>
-----------	---------	---------------------

أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>
-----------	---------	----------------------

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, dan lafaz
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku Al-Hijab, Fiqh Mawaris, Fiqh Jinayah dan sebagainya.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh dan sebagainya.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Hidayah, Mizan, Taufiq dan sebagainya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah Wa shalatu Wa Salamu ala Rasulillahi wa ala alihi wa shohbihi wa man wa lah, amma ba'du.

Segala puji dan syukur kepada Allah Tuhan semesta alam yang menciptakan serta memelihara semua makhluk-Nya. Disebabkan karunia, rahmat serta kasih sayang-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul " EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA ZAKAT MELALUI PROGRAM GARUT MAKMUR DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN GARUT " meskipun dengan segala keterbatasan dan kekurangan, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. *Shalawat* dan keselamatan selamanya tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Selesainya penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari dukungan, do'a serta motivasi yang diberikan berbagai pihak kepada penulis. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan keterbatasan, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;

2. Bapak Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.HUM. selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Jajaran Dekanat Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
4. Bapak Dr. Gusnam Haris, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya;
5. Dosen Pembimbing Akademik Dr. Hj. Widyarini, M.M. yang telah membimbing serta mengarahkan saya selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Dosen Pembimbing Skripsi Dr. H. Muhammad Fakhri Husein, S.E., M.Si. yang telah membimbing dan memberikan arahan selama penyusunan Skripsi dari awal sampai skripsi ini tuntas .
7. Segenap Dosen Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah berkenan memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat. Serta kepada pimpinan serta segenap jajaran staff Tata Usaha yang telah bersedia membantu pengurusan administrasi skripsi ini.
8. Pimpinan dan staff Perpustakaan UIN Sunan Kaliaga Yogyakarta, terimakasih atas pelayanan di perpustakaan baik fasilitas tempat, serta buku-buku yang dipinjamkan yang mendukung terselesaikannya skripsi ini.
9. Kedua orang tua saya

10. Keluarga besar family 652 yang telah mendoakan serta mendukung
11. Seluruh asatidz dan asatidzah Pesantren Persatuan Islam 98 Pasirjeungjing
12. Seluruh Asatidzah yang telah menjadi wasilah ilmu yang didapat penulis.
13. Seluruh teman-teman prodi HES angkatan 2018 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, serta teman-teman KKN Desa Mekarjaya yang telah mewarnai cerita perjalanan kuliah penulis.
14. Seluruh sahabat Sidiq Saprina, Gian Rifqi, Faza Ainun semua sahabatku yang tidak bisa disebutkan satu persatu
15. Seluruh keluarga besar Komunitas Hipnotis Jogja
16. Trimakasih kepada Rizka yang telah *Support* saya hingga bisa membereskan skripsi ini.

Meskipun skripsi ini merupakan hasil kerja maksimal dari peneliti, namun peneliti menyadari akan ketidaksempurnaan dari skripsi ini dan sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca sekalian. Peneliti berharap semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan untuk perkembangan hukum positif, perdata, dan Islam pada khususnya.

Yogyakarta, 27 Januari 2023

Widi Maulana Sidiq
NIM. 18103080011

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	vi
MOTO HIDUP	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Telaah Pustaka.....	6
E. Kerangka Teoretik.....	12
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG TEORI ZAKAT, MANAJEMEN DAN EFEKTIVITAS.....	21
A. Zakat Dalam Islam.....	21
1. Pengertian Zakat	21
2. Dasar Hukum Zakat	23

3.	Syarat-syarat Wajib Zakat	25
4.	Pengelolaan Zakat	27
B.	Teori Manajemen	31
1.	Pengertian	31
2.	Fungsi Manajerial	33
C.	Teori Efektivitas	35
1.	Pengertian Efektivitas	35
BAB III GAMBARAN UMUM BAZNAS KABUPATEN GARUT		39
A.	Sejarah Dan Letak Geografis.....	39
1.	Sejarah.....	39
2.	Topografi.....	42
B.	Visi Dan Misi	43
1.	Meningkatkan kualitas kelembagaan Zakat yang Amanah, Transparan, Akuntabilitas, dan Profesional	44
2.	Mewujudkan kualitas sumber daya manusia aparatur BAZNAS Kab. Garut yang Amanah, Transfaran, Akuntabilitas, dan Profesional	44
3.	Meningkatkan kesadaran umat dalam ber-zakat	44
4.	Meningkatkan pengumpulan dan pendayagunaan zakat yang sesuai dengan syariat dan prinsip manajemen modern	44
5.	Mengoptimalkan pemberdayaan zakat bagi peningkatan kualitas dan taraf kehidupan masyarakat Garut.....	44
1.	Perencanaan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan ZIS;.....	45
2.	Pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan ZIS;.....	45

3.	Pengendalian pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan ZIS;.....	45
4.	Pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan ZIS, termasuk pelaporan pelaksanaan pengelolaan zakat tingkat Kabupaten Garut.....	45
5.	Pemberian rekomendasi pada izin pembentukan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) berskala Kabupaten.....	45
C.	Tugas Dan Program Kerja Baznas Kabupaten Garut	45
1.	Garut Cerdas	48
2.	Garut Sehat	49
3.	Garut Taqwa.....	49
4.	Garut Peduli.....	50
5.	Garut Makmur	50
BAB IV	ANALISIS EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA ZAKAT BAZNAS KABUPATEN GARUT	55
A.	Analisis Hukum Islam Terhadap Pengelolaan di BAZNAS Kabupaten Garut.....	55
B.	Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Oleh Baznas Kabupaten Garut Pada Program Garut Mamkmur.....	60
BAB V	PENUTUP.....	66
A.	Kesimpulan	66
B.	Saran-saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA		68
LAMPIRAN-LAMPIRAN		I

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan saat ini menjadi permasalahan yang paling utama dalam upaya membangun bangsa. Kemiskinan yang ada di Indonesia merupakan akibat dari masyarakat yang tidak mampu untuk mencari kerja karena sulitnya lapangan kerja yang tersedia dan tidak adanya peluang usaha karena kurangnya pasokan modal. Adapun program pemerintah dalam mengurangi kemiskinan di bangsa ini belum *mencover* semua masyarakat miskin, seperti program bantuan usaha mikro dan kecil menengah yang di bagikan oleh pemerintah tidak menutup kemungkinan tidak semua masyarakat miskin mendapatkan bantuan tersebut, maka dari itu harus ada suatu metode yang bisa memberdayakan masyarakat miskin.¹

Berdasarkan data dari Kementrian Dalam Negeri Republik Indonesia, penduduk Indonesia tahun 2022 berjumlah kurang lebih 273 juta dan yang beragama Islam sebanyak 86,88% . Hal tersebut menunjukan bahwa mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, di sisi lain Islam merupakan agama yang mensyariatkan umatnya untuk melaksanakan zakat . Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya.² Indonesia sebagai negara yang mempunyai populasi penduduk muslim yang cukup besar, maka zakat mempunyai potensi yang sangat

¹ Usman, M., & Sholikin, N. (2021). *Efektifitas Zakat Produktif Dalam Memberdayakan UMKM (Studi Kasus Pelaku UMKM di Pedan, Klaten, Jawa Tengah)*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7(01), hlm. 174-182.

² Pasal 1 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat

besar untuk menyimpan data-data para apabila dikelola dengan baik dan tepat karena zakat merupakan sumber dana yang paling besar sehingga akan menjadi kekuatan untuk mendorong kesejahteraan masyarakat dan menjadi penanggulangan kemiskinan.³ Zakat memiliki kekuatan dalam hal ekonomi dan sosial, zakat merupakan kewajiban bagi seluruh umat muslim untuk menunaikannya, agar mewujudkan zakat sebagai kekuatan ekonomi dan sosial maka kita harus sadar betapa pentingnya menunaikan zakat. Sebagaimana dalam Al-Quran yang artinya *Dan pada harta benda mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak meminta* (Az-Zariat [51] :19)⁴. Maka ketika umat muslim mengamalkan ayat tersebut akan terciptanya peningkatan ekonomi masyarakat dan sosial, hal tersebut akan terwujud dengan mereka menunaikan kewajiban mereka untuk menunaikan zakat disertai dengan pengelolaan hingga pembagian zakat kepada orang-orang yang berhak menerimanya.

Dalam Undang Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat di jelaskan bahwa untuk pengelolaan zakat di Indonesia dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sesuai yang tertuang pada pasal 7 ayat 1 UU No. 23 Thn 2011 Badan Amil Zakat Nasional yang selanjutnya di sebut BAZNAS. BAZNAS adalah badan amil zakat resmi yang dibentuk berdasarkan keputusan Presiden RI No.8 Tahun 2001 yang bertugas dan berfungsi untuk mengelola zakat, infaq dan sedekah (ZIS) pada tingkat Nasional⁵.

³ Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm 211.

⁴ Az-zariat 51:19

⁵ <https://baznas.go.id/profil> diakses pada 08 Agustus 2022 Pukul 16.34 WIB

BAZNAS juga memiliki beberapa jaringan BAZNAS Pusat, 34 BAZNAS Provinsi, 463 BAZNAS Kabupaten/Kota, 28 Lembaga Amil Zakat Nasional Dan 23 Lembaga Amil Zakat Internasional.⁶ Dalam penyaluran maupun pengumpulan dana zakat maka BAZNAS menyerahkan kepada setiap daerah masing masing seperti BAZNAS Kabupaten Garut memiliki beberapa program kerja untuk penyaluran dana zakat yang telah dikumpulkan oleh BAZNAS Kabupaten Garut salah satunya adalah program Garut Makmur. Garut Makmur merupakan satu program kerja yang kegiatannya adalah berupaya memakmurkan masyarakat Garut dengan meningkatkan derajat masyarakat miskin atau tidak mampu untuk lebih baik lagi.⁷

Berdasarkan data garis kemiskinan dari tahun 2018 sampai 2020 masyarakat miskin Kabupaten Garut semakin meningkat yang mana tahun 2018 sebanyak 282.683 kemudian tahun 2019 tercatat 301.202 dan pada tahun 2020 sebanyak 320.437.⁸ Dari data yang di dapat tersebut maka penulis dapat mengetahui dari tahun ke tahun bahwasanya masyarakat miskin di Kabupaten Garut semakin meningkat maka peranan BAZNAS Kabupaten Garut sangatlah penting bagi mengetaskan kemiskinan sebagai mana yang menjadi tujuan BAZNAS yaitu mengentaskan kemiskinan.

Untuk mengentaskan kemiskinan tersebut maka BAZNAS Kabupaten Garut menyalurkan dana pada tahun 2018 sebesar Rp.938.002890, untuk program Garut

⁶ <https://baznas.go.id/profil> diakses pada 08 Agustus 2022 Pukul 18.23 WIB

⁷ <https://baznas.garutkab.go.id/program/> diakses pada 10 Agustus 2022 Pukul 07.21 WIB

⁸ <https://garutkab.bps.go.id/indicator/23/42/1/indikator-kemiskinan.html> diakses pada 11 Agustus 2022 Pukul 16.32 WIB.

makmur. Sedangkan tahun 2019 dana yang disalurkan sebesar Rp.1.260143758. Dan pada tahun 2020 dana disalurkan sebesar Rp2.911.167.554.⁹

Dilihat dari data penyaluran dana zakat, infak dan sedekah yang di salurkan setiap tahunnya sangat besar dengan nominal hingga milyaran rupiah yang seharusnya bisa sedikit mengentaskan angka kemiskinan di Kabupaten Garut namun dalam realitanya angka kemiskinan di Kabupaten Garut tetaap semakin bertambah.

Dari beberapa pemaparan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang penyaluran dana zakat pada program Garut Makmur. Mengetahui tingkat efektivitas dalam penyaluran dana Zakat sangatlah diperlukan untuk mengetahui kapasitas dalam mengelola dana zakat untuk mewujudkan tujuan dari pengelolaan zakat yaitu meningkatkan kesejahteraan dan mengentaskan kemiskinan khususnya bagi warga Garut melalui program yang sudah dibentuk oleh BAZNAS Kabupaten Garut yaitu program Garut Makmur. Sebagaimana menurut Dr. Yusuf Al-Qardawi, mengoptimalkan pelaksanaan dana Zakat dapat mengentaskan atau mengurangi masalah kemiskinan. Hal tersebut karena dana zakat tidak akan pernah habis. Apabila umat Islam sadar akan pentingnya menunaikan zakat sebagai kewajiban mereka sebagai umat Islam, maka selama dana Zakat tersebut di kelola dengan baik dana tersebut akan selalu bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat.¹⁰

⁹ Wawancara dengan Mambrur Muqodar,S.Ip, Perwakilan Divisi Pengumpulan BAZNAS Kabupaten Garut, tanggal 28 November 2022

¹⁰ Yusuf Qardhawi, *Hukum Zakat* (Pustaka Utera Antarnusa, 1993),hlm. 24.

Dari pemaparan di atas peneliti melihat BAZNAS Kabupaten Garut berperan penting dalam mengetaskan kemiskinan masyarakat Garut melalui program kerjanya yaitu Garut Makmur agar angka kemiskinan di Kabupaten Garut bisa berkurang, maka penulis tertarik untuk menulis untuk skripsi dengan judul “EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA ZAKAT MELALUI PROGRAM KERJA GARUT MAKMUR DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN GARUT”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan permasalahan pada latar belakang, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Bagaimana hukum islam terhadap pengelolaan di BAZNAS Kabupaten Garut.
2. Bagaimana Efektivitas penyaluran dana zakat pada program Garut Makmur pada tahun 2018-2020 di BAZNAS Kabupaten Garut ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui hukum islam terhadap pengelolaan di BAZNAS Kabupaten Garut .

- b. Untuk mengetahui efektivitas penyaluran dana Zakat pada Program Garut Makmur di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Garut.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Akademisi

Menambah pengetahuan dan wawasan agar lebih luas dalam meningkatkan kompetensi diri, mengetahui atau bisa menjelaskan Hukum Ekonomi Syariah terlebih terhadap Hukum Zakat serta menambah wawasan terhadap bentuk-bentuk penyaluran dana Zakat yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Garut.

b. Bagi BAZNAS Kabupaten Garut

Memberikan ide dan motivasi kepada BAZNAS dalam melakukan program Garut Makmur sebagai pengentasan kemiskinan dan juga bisa menjadi rujukan dan pembanding agar penyaluran Zakat bisa menjadi Efektif.

c. Bagi Masyarakat

Agar masyarakat mengetahui bagaimana program dan tatacara penyaluran Zakat yang di kelola oleh BAZNAS Kabupaten Garut pada program Garut Makmur.

D. Telaah Pustaka

Untuk mendapatkan *positioning* penelitian yang digeluti, maka penulis melacak literatur-literatur yang terkait dengan tema yang diangkat. Upaya ini juga dilakukan

agar tidak terjadi pengulangan pembahasan yang ternyata sudah pernah diteliti dan dibahas oleh penulis lainnya. Pada bagian ini, penulis membagi tinjauan pustaka ke dalam dua bagian. Bagian pertama yakni tinjauan pustaka terhadap karya-karya yang berkaitan dengan penelitian tentang efektivitas penyaluran zakat. Bagian kedua adalah tinjauan pustaka terhadap karya-karya yang berkaitan dengan penelitian terhadap Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Garut.

Berikut ini paparan terkait beberapa literatur yang ditemukan yang berkaitan dengan efektivitas penyaluran zakat. Artikel berjudul "Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat pada Rumah Zakat" karya Efri Syamsul Bahri dan Zainal Arif. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis efektivitas penyaluran zakat pada laporan keuangan Rumah Zakat tahun 2010 hingga 2019 dengan menggunakan metode studi pustaka dan kuantitatif dengan model pengukuran rasio *Allocation to Collection Ratio (ACR)* berdasarkan *Zakat Core Prinsiple (ZCP)*. Hasil dari penelitian ini efektivitas penyaluran zakat pada lembaga tersebut termasuk pada kategori *Effective* karena *ACR*-nya mencapai 70-89%.¹¹

Artikel "Efektivitas Zakat, Infaq dan Shodaqoh dalam Mengentaskan Kemiskinan di Indonesia: Menggunakan Teknik *Basic Needs Deficiency Index*" karya Lintang Titian Purbasari, dkk. Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran zakat, infaq dan shodaqoh dalam mengentaskan kemiskinan di Indonesia pada tahun 2015-2017 dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan indeks *BNDI* yang diformulasikan untuk mengukur efektivitas zakat, infaq, dan shodaqoh dalam

¹¹ Efri Syamsul Bahri, "Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat Pada Rumah Zakat", *Al-Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, Vol. 2, No. 1, Juli 2020, hlm. 13.

mengentaskan kemiskinan. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pendistribusian zakat, infaq, dan shodaqoh yang dilakukan oleh BAZNAS Pusat tidak efektif dalam mengurangi kemiskinan di Indonesia.¹²

Penelitian "Efektifitas Zakat Produktif Dalam Memberdayakan UMKM (Studi Kasus Pelaku UMKM di Pedan, Klaten, Jawa Tengah)" karya M. Usman dan Nur Sholikin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemberian modal usaha sebagai bentuk dari zakat produktif oleh BAZNAS kepada para pelaku UMKM di Kecamatan Pedan, Kab. Klaten telah memberikan dampak positif bagi perekonomian para mustahik. Hal ini dibuktikan dengan jumlah pendapatan mustahik yang mengalami peningkatan *setelah* menerima dana zakat produktif tersebut.¹³

Penelitian "Efektifitas Zakat Produktif Dalam Memberdayakan UMKM (Studi Kasus Pelaku UMKM di Pedan, Klaten, Jawa Tengah)" karya M. Usman dan Nur Sholikin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemberian modal usaha sebagai bentuk dari zakat produktif oleh BAZNAS kepada para pelaku UMKM di Kecamatan Pedan, Kab. Klaten telah memberikan dampak positif bagi

¹² Lintang Titian Purbasari, dkk, "Efektivitas Zakat, Infaq, dan Shodaqoh dalam Mengentaskan Kemiskinan di Indonesia : Menggunakan Teknik *Basic Needs Deficiency Index*", *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 7, No. 2, Februari 2020, hlm. 222.

¹³ M. Usman dan Nur Sholikin, "Efektifitas Zakat Produktif Dalam Memberdayakan UMKM (Studi Kasus Pelaku UMKM di Pedan, Klaten, Jawa Tengah)", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 7, No. 1, 2021, hlm. 182.

perekonomian para mustahik. Hal ini dibuktikan dengan jumlah pendapatan mustahik yang mengalami peningkatan setelah menerima dana zakat produktif tersebut.¹⁴

Artikel "Efektivitas Tata Kelola Dana Zakat", penelitian ini menganalisis tentang efektivitas dan efisiensi tata kelola pendistribusian dana zakat pada BAZNAS Kab. Banyumas, Purbalingga, Banjarnegara dan Kebumen. Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa efisiensi dan efektivitas penyaluran zakat membawa dampak positif karena akan terwujudnya *good zakat governance*, sehingga penelitiannya menyarankan agar BAZ di setiap kabupaten untuk meningkatkan efisiensi untuk biaya administrasi dan mengupayakan penyaluran dana zakat pada sector produktif, serta memprioritaskan fakir, miskin, amil, *fisabilillah* dalam pendistribusian dana zakat.¹⁵

Artikel "Analisis Efektivitas Penyaluran Dana Zakat, Infak dan Sedekah Pada Yayasan Rumah Zakat" karya Ahmad Yudhira. Penelitian ini menggunakan metode gabungan antara kualitatif dan kuantitatif yang data penelitiannya didapatkan dari publikasi laporan keuangan Yayasan Rumah Zakat pada tahun 2018. Berdasarkan hasil penelitian ini, efektivitas penyaluran zakat mencapai kategori sangat efektif.¹⁶

¹⁴ M. Usman dan Nur Sholikin, "Efektifitas Zakat Produktif Dalam Memberdayakan UMKM (Studi Kasus Pelaku UMKM di Pedan, Klaten, Jawa Tengah)", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 7, No. 1, 2021, hlm. 182.

¹⁵ Dewi Susilowati dan Christina Tri Setyorini, "Efektivitas Tata Kelola Dana Zakat", *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Vol. 9, No. 2, 2018, hlm. 346.

¹⁶ Ahmad Yudhira, "Analisis Efektivitas Penyaluran Dana Zakat, Infak dan Sedekah Pada Yayasan Rumah Zakat", *Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, Vol. 1, No. 1, April-September 2020, hlm. 1.

Sedangkan penelitian yang berkaitan dengan Badan Amil Zakat Kabupaten Garut di antaranya adalah sebagai berikut. Skripsi yang berjudul "Optimalisasi Pengelolaan Badan Amil Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Deskriptif di BAZNAS Kabupaten Garut)". Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui manajemen pendistribusian zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Garut dalam mengoptimalkan kegiatan-kegiatan produktif dalam rangka membangun tatanan pemberdayaan ekonomi masyarakat.¹⁷

Artikel "Analisis Perbandingan Efisiensi Penerimaan Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA) (Studi Komparatif pada BAZNAS Kabupaten Bandung dengan BAZNAS Kabupaten Garut)" karya Nouvanda Hamdan, dkk. Penelitian ini berfokus pada perbandingan tingkat efisiensi penerimaan zakat BAZNAS yang berada di Kabupaten Bandung dan Kabupaten Garut.¹⁸

Penelitian "Analisis Potensi Zakat Penghasilan Profesi dan Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penghimpunan Dana Zakat di BAZNAS Kabupaten Garut", penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi zakat penghasilan profesi dan faktor yang memengaruhi penghimpunan dana zakat di BAZNAS Kabupaten Garut dengan melihat faktor yang mendukung muzaki dalam membayar zakat melalui

¹⁷ Luki Lukmanul Hakim, "Optimalisasi Pengelolaan Badan Amil Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Deskriptif di BAZNAS Kabupaten Garut)", Skripsi UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, 2014, hlm. i.

¹⁸ Nouvanda Hamdan Saputra, dkk, "Analisis Perbandingan Efisiensi Penerimaan Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA) (Studi Komparatif pada BAZNAS Kabupaten Bandung dengan BAZNAS Kabupaten Garut)", *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 7, No. 2, 2021, hlm. 447.

BAZNAS serta alasan dan kepuasan muzaki terhadap kinerja BAZAS Kabupaten Garut.¹⁹

Artikel "Implementasi Kebijakan Pengelolaan Zakat Mal Melalui Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Garut Tahun 2019" karya Diki Suherman. Penelitian ini terfokus terhadap implementasi kebijakan pengelolaan zakat mal melalui BAZNAS Kabupaten Garut yang meliputi zakat penghasilan Aparatur Sipil Negara (ASN), zakat perdagangan, zakat perkebunan, zakat kehutanan, zakat perdagangan serta zakat perindustrian di Kabupaten Garut.²⁰

Penelitian lain yang berkaitan dengan BAZNAS Kabupaten Garut di antaranya "Optimalisasi Kinerja Badan Amil Zakat Nasional dalam Mengelola Zakat" karya Ega Erlangga,²¹ skripsi "Pengaruh Prinsip *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Lembaga Pengelola Zakat (Studi di BAZNAS Kabupaten Garut Jawa Barat)" karya Paat Safaat,²² artikel "Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Zakat, Akuntabilitas dan Transparansi pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Garut" karya Siti Sarah Isnaeni, dkk,²³ dan masih banyak lagi.

¹⁹ Tiara Noer Cahyadi dan Deni Lubis "Analisis Potensi Zakat Penghasilan Profesi dan Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penghimpunan Dana Zakat di BAZNAS Kabupaten Garut", *Scientific Repository Bogor Agricultural University*, 2016. hlm 23.

²⁰ Diki Suherman, "Implementasi Kebijakan Pengelolaan Zakat Mal Melalui Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Garut Tahun 2019", *Hanifiya: Jurnal Studi Agama-agama*, Vol. 3, No. 2, 2020, hlm. 67.

²¹ Ega Erlangga Eryana, dkk, ""Optimalisasi Kinerja Badan Amil Zakat Nasional dalam Mengelola Zakat", *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 3, No. 2, Agustus 2017, hlm. 370.

²² Paat Safaat, "Pengaruh Prinsip *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Lembaga Pengelola Zakat (Studi di BAZNAS Kabupaten Garut Jawa Barat)", Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2022, hlm. 33.

²³ Siti Sarah Isnaeni, dkk, "Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Zakat, Akuntabilitas dan Transparansi pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Garut", *Journal Whana Akuntansi*, Vol. 6, No. 2, 2022, hlm. 62.

Dari beberapa karya baik yang telah penulis temukan dan telah penulis paparkan di atas, beberapa karya meneliti tentang efektivitas penyaluran zakat di beberapa lembaga zakat, terutama BAZNAS di berbagai daerah yang berbeda-beda. Di sisi lain beberapa karya meneliti tentang BAZNAS Kabupaten Garut. Berdasarkan pada pemaparan di atas maka tema yang penulis angkat menghasilkan suatu temuan baru karena penelitian ini bertujuan dan terfokus untuk mengukur efektivitas penyaluran zakat pada program Garut Makmur yang diselenggarakan oleh BAZNAS Kabupaten Garut dengan menggunakan pendekatan *Allocation to Collection Ratio (ACR)* yang belum pernah diteliti pada karyakarya sebelumnya.

E. Kerangka Teoretik

1. Zakat

Zakat berasal dari kata *zaka* yang berarti baik, berkah, tumbuh, bersih dan bertambah. Sedangkan menurut istilah fikih, zakat adalah nama bagi sejumlah harta tertentu yang dikeluarkan, dan diwajibkan oleh Allah SWT untuk diserahkan kepada orang yang berhak menerimanya (mustahiq) dari orang-orang yang wajib mengeluarkan (muzakki). Secara etimologis, zakat berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah SWT diserahkan kepada orang-orang yang berhak. Menurut UU No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, pengertian zakat adalah harta yang wajib disisihkan oleh seorang muslim atau lembaga yang dimiliki oleh orang-orang muslim yang sesuai dengan ketentuan agama untuk diberikan kepada yang berhak menerimannya. Perintah menunaikan

zakat beriringan dengan perintah shalat karena keduanya memiliki tujuan yang hampir sama, yaitu perbaikan kualitas kehidupan masyarakat.²⁴

Zakat dikelola oleh amil zakat yang mana fungsi dan tugas dari amil Zakat itu sendiri adalah mengelola dan menyalurkan Zakat, kebanyakan dari lembaga Amil Zakat langsung jemput bola ke masyarakat adapun badan amil zakat nasional (BAZNAS) sudah bekerja sama dengan instansi pemerintah lainnya terkait untuk pengumpulan dana Zakat.

2. Teori Efektivitas

Menurut Efri Syamsul Bahri dan Khumaini, ZCP merupakan alat untuk mengukur keefektifitasan penyaluran dana zakat dalam jurnal Yudhi²⁵ dalam mengukur efektivitas penyaluran dana zakat, dilakukan dengan menggunakan cara formula *allocation-to-collection ratio* (ACR) berdasarkan zakat *core principle* (ZCP). Berdasarkan ZCP, ACR diperoleh dengan cara membagi antara zakat yang telah disalurkan dengan zakat yang dikumpulkan. Dan penilaian ACR berdasarkan lima katagori. Pertama apabila nilai diatas 90% maka tingkat ke efektifitasnya sangat efektif, kedua apabila nilainya 70-89 % tingkat keefektifitasnya efektif, jika nilai 50-69% tingkat keefektifitasnya cukup efektif, nilai 20-49% makat tingkat keefektifitasanya di bawah ekpetasi, jika nilai <20% maka tingkat ke efektifitasnya tidak efektif. Pengukuran ACR pada Baznas Kabupaten Garut menggunakan data priode 2018-2020.

²⁴ Ali Ridho, "ZAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM" 7, no. 1 (2014): Jurnal Al-'Adl.hlm 32.

²⁵ Efri Syamsul Bahri, Zainal Arif, *Analisa Efektifitas Penyaluran Zakat Pada Rumah Zakat*, vol 2 No. 1 bulan juli tahun 2020, hlm 18

3. Teori Manajemen

Menurut Manullang manajemen mengandung pengertian sebagai suatu proses, sekumpulan orang-orang yang melakukan suatu kegiatan manajemen dan manajemen sebagai suatu ilmu.²⁶ Sehingga manajemen bisa dikatakan suatu proses atau kegiatan yang dilakukan oleh sebuah organisasi dalam mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien dengan melibatkan sumber daya manusia yang ada.

Pada dasarnya proses manajemen terbagi menjadi 4, antara lain perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. Adanya perencanaan bertujuan agar organisasi mampu mempunyai program untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pengorganisasian bertujuan agar organisasi atau beberapa orang bisa bekerja sama dengan cara efektif dan efisien.

Pengarahan adalah membuat bagaimana orang-orang dalam suatu organisasi bekerja untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Kemudian pengendalian bertujuan melihat bagaimana kegiatan organisasi apakah sudah sesuai rencana atau tidak sesuai.²⁷

²⁶ Cahya Y. A and Sitepu Firdaus, "Pendekatan Teori Manajemen Untuk Persiapan Ruang Muatan Di Kapal Mv. Vana," *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management* 9, no. 3 (2016): hlm 78.

²⁷ Dita Afrina, "Manajemen Zakat Di Indonesia Sebagai Pemberdayaan Ekonomi Umat," *EkBis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 2, no. 2 (2020):hlm 202.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian cara yang digunakan peneliti dalam karya ilmiahnya agar memperoleh data sesuai tujuannya. Dalam penelitian ini menggunakan:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research), yang mana penelitian dilakukan secara langsung untuk mengumpulkan data-data. Karena penelitian ini dilakukan untuk memberikan fakta-fakta yang akurat dan sistematis mengenai obyek yang diteliti.

2. Sifat Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian yang sudah dipaparkan, maka penelitian ini bersifat deskriptif analisis, yang mana kejadian yang ada di lapangan digambarkan, disusun dan dianalisis secara sistematis.²⁸

Data yang dicari dalam penelitian ini adalah tentang pengelolaan zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Garut. Adapun data tersebut dicari dalam beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

a. Observasi

Observasi merupakan aktivitas pengamatan terhadap suatu proses atau obyek untuk mendapatkan informasi-informasi yang

²⁸ *J Lexy Moeloeng, Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994), hlm 72.

dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi terhadap kinerja pengelolaan zakat di BAZNAS kabupaten Garut dengan programnya yang disebut Garut Makmur. Untuk mendapatkan data observasi, penulis terjun langsung ke lapangan untuk mengamati kinerja BAZNAS kabupaten Garut. Dengan demikian, dari hasil observasi yang dilakukan akan mampu memberikan gambaran realitas kejadian untuk menjawab rumusan masalah yang ada.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh keterangan-keterangan lisan melalui percakapan dengan orang yang memberikan keterangan kepada peneliti.²⁹ Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara bebas dengan tetap berpijak pada catatan-catatan mengenai pokok-pokok yang hendak ditanyakan. Wawancara yang diperoleh yaitu dari BAZNAS kabupaten Garut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan oleh penulis dengan cara menyelidiki data data tertulis seperti buku, majalah, peraturan-peraturan tertulis dan sebagainya.

²⁹ Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 64.

d. Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul baik dari observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dianalisis data tersebut secara kualitatif.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah normatif empiris, yaitu suatu cara pendekatan dengan menggabungkan unsur hukum normatif dengan didukung data-data empiris dalam praktik atau peristiwa hukum tertentu yang terjadi di dalam masyarakat.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dicari dalam penelitian ini adalah tentang pengelolaan zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Garut. Adapun data tersebut dicari dalam beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

a. Observasi

Observasi merupakan aktivitas pengamatan terhadap suatu proses atau obyek untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi terhadap kinerja pengelolaan zakat di BAZNAS kabupaten Garut dengan programnya yang disebut Garut Makmur. Untuk mendapatkan data observasi, penulis terjun langsung ke lapangan untuk mengamati kinerja BAZNAS kabupaten Garut. Dengan demikian, dari hasil observasi yang dilakukan akan

mampu memberikan gambaran realitas kejadian untuk menjawab rumusan masalah yang ada.

b. wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh keterangan-keterangan lisan melalui percakapan dengan orang yang memberikan keterangan kepada peneliti.³⁰ Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara bebas dengan tetap berpijak pada catatan-catatan mengenai pokok-pokok yang hendak ditanyakan. Wawancara yang diperoleh yaitu dari BAZNAS kabupaten Garut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan oleh penulis dengan cara menyelidiki data data tertulis seperti buku, majalah, peraturan-peraturan tertulis dan sebagainya.

d. Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul baik dari observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dianalisis data tersebut secara kualitatif.

³⁰ Ibid. hlm. 68

G. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan penelitian nanti akan memaparkan secara sistematis mengenai pembahasan yang ada dalam penelitian ini dari pembahasan kajian secara umum sampai kejian secara khusus dan sistematikanya akan menjadi 5 BAB.

BAB pertama, yang terdiri dari latar belakang masalah yang akan diteliti, rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahsan, BAB pertama ini merupakan langkah awal sebelum menuju pembahasan pada bab-bab selanjutnya, yang menjelaskan kerangka dan dasar sebagai pengantar pemahaman atas yang akan dijelaskan.

Bab kedua membahas tentang penjelasan umum mengenai zakat, dasar hukum zakat, golongan penerima dan pembayar zakat, pengelolaan zakat yang mana mencakup mulai dari pengumpulan zakat, pendistribusian zakat hingga selesai.

Bab ketiga, berisi tentang gambaran umum yang menjadi obyek penelitian yaitu pengelolaan zakat pada BAZNAS Kabupaten Garut, profil BAZNAS kabupaten Garut meliputi sejarah, letak geografis, visi misi, struktur organisasi, tugas dan wewenang hingga pengumpulan dan pendistribusian di BAZNAS Kabupaten Garut.

Bab keempat membahas analisis obyek permasalahan yang ada sesuai dengan data yang sudah diperoleh dari berbagai macam pengambilan data.

Bab kelima, berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan serta poin-

poin penting dari penelitian. Sedangkan saran berupa tanggapan dari peneliti terkait hasil penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Badan Amil Zakat Nasional atau BAZNAS Kabupaten Garut menjalankan perannya sebagai amil zakat secara hukum islam dan peraturan perundang-undangan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, secara umum sudah sesuai dengan hukum islam maupun Undang-Undang dari proses pengelolaan yang dimulai dari pengumpulan hingga sampai tahap penyaluran atau pendistribusian. Tahap pengumpulan yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Garut sudah sesuai dengan apa yang tertera dalam Al-Qur'an tepatnya pada surat At-Taubah ayat 103 dan untuk praktik penyaluran zakat juga sudah sesuai dengan yang disebutkan dalam Al-Qur'an pada surat At-Taubah ayat 60.

Efektivitas dari distribusi dana zakat oleh BAZNAS Kabupaten Garut sudah masuk dalam kategori efektif yang mana mengacu bahwa efektivitas adalah merupakan pokok utama yang menyatakan berhasil atau tidaknya suatu organisasi dalam menjalankan suatu program untuk mencapai sebuah tujuan atau sasaran dalam mencapai target. Berdasarkan indikator ACR (*Allocation to Collection Ratio*) yakni pada tahun 2018 berhasil menyalurkan 87% kemudian 2019 sebesar 79% dan pada tahun 2020 sebesar 134%. Perhitungan tersebut didapatkan dari dana yang berhasil dihimpun dibagi dengan dana yang sudah direalisasikan penyalurannya. Secara keseluruhan setiap tahunnya berada diatas angka 70% maka

sudah dikategorikan efektif penyalurannya bahkan pada tahun 2020 dikategorikan sangat efektif.

Tingkat ke efektivitasan bagi program garut Makmur pada tahun 2018 sebesar 137% kemudian pada tahun 2019 sebesar 111% dan pada tahun 2020 sebesar 124%. Maka dari hasil tersebut program Garut Makmu di katakan sangat efektif di karenakan lebih dari angka 90% sesuai dengan ACR apabila di atas 90% maka masuk dalam katagori sangat efektif.

B. Saran-saran

Pengumpulan dan Pendistribusian Zakat di BAZNAS Kabupaten Garut diharapkan setiap tahunnya untuk mengawasi kegiatan mustahik dari dana yang telah diberikan sehingga dari keefektifan penyaluran dana zakat bisa menimbulkan timbal balik dari para mustahik yang diharapkan di tahun berikutnya para mustahik tersebut bisa menjadi muzakki.

Baznas agar bisa membagi rata setiap program yang ada agar semua program bisa berjalan sebagai mana mestinya dan efektif.

Untuk pendistribusian dalam program Garut Makmur di harapkan Baznas membantu dengan cara membelikan secara langsung kebutuhan yang di butuhkan oleh mustahik agar dana yang di salurkan tidak di pakai untuk yang tidak semestinya oleh mustahik.

DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Quran

⁴az-Zariat(51):19

³⁷al-Baqarah(2):43

³⁸at-Taubah(9):103

B. Undang-undang

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat

Keputusan presiden RI Nomor 8 tahun 2001

C. Buku

Al-Zuhaili, Wahbah. *Zakat, Kajian Berbagai Madzhab*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 1997.

As-Syahatah, Husein. *Akuntansi Zakat: Panduan Praktis Penghitungan Zakat Kontemporer*. Jakarta: Pustaka Progressif, 2004.

Handayaniingrat, Soewarno. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi Dan Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Huda, nurul dan muhammad heykal. *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis Dan Praktis*. Jakarta: Kencana Prenada Media grup, 2010.

Mardalis. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.

Moeloeng, J Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994.

Muin, Rahmawati. *Manajemen Pengelolaan Zakat*. Cetakan : Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida, 2020.

Nasution, Mustafa Edwin. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana, 2006.

Qardhawi, Yusuf. *Hukum Zakat*. Pustaka Utera Antarnusa, 1993.

Sarwoto. *Dasar-Dasar Organisasi Dan Manajemen*. Jakarta: Ghalian Indonesia, 1991.

Sondang, Siagan. *Fungsi-Fungsi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Sulastri, Lilis. *Manajemen Sebuah Pengantar*. Bandung: La Goods Publishing, 2012.

Yudhira, Ahmad. "Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan Dan Bisnis Vol. 1 No. 1 Bulan April – September 2020." *Efektivitas, Analisis Dana, Penyaluran Sedekah, Infak Dan sedekah pada yayasan rumah zakat* 1, no. 1 (2020): 2–3.

C. Artikel

Afrina, Dita. "Manajemen Zakat Di Indonesia Sebagai Pemberdayaan Ekonomi Umat." *EkBis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 2, no. 2 (2020): 201.

Iqbal, Muhammad. "Hukum Zakat Dalam Perspektif Hukum Nasional."

Jurnal Asy-Syukriyyah 20, no. 1 (2019): 26–51.

Ridho, Ali. “ZAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM” 7, no. 1 (2014): 634. *Jurnal Al-'Adl*.

Rosadi, Aden. “Amil Zakat Menurut Hukum Islam Dan Peraturan Perundang-Undangan.” *Al-Manahij* Vol: XI No (n.d.).

Y. A, Cahya, and Sitepu Firdaus. “Pendekatan Teori Manajemen Untuk Persiapan Ruang Muatan Di Kapal Mv. Vana.” *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management* 9, no. 3 (2016): 176–195.

Yudhira, Ahmad. “Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan Dan Bisnis Vol. 1 No. 1 Bulan April – September 2020.” *Efektivitas, Analisis Dana, Penyaluran Sedekah, Infak Dan sedekah pada yayasan rumah zakat* 1, no. 1 (2020): 2–3.

D. Sumber yang tidak diterbitkan

Errinawati. “*Efektivitas* Pendistribusian Zakat, Infaq, Sedekah Melalui Program Satu Keluarga Satu Sarjana (Skss) Di Baznas Jatim.” *Skripsi* (2019).

Fakhriah, Dini. “Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Di Baznas Kota Bekasi Dalam Peningkatan Pendidikan Melalui Program Bekasi Cerdas.” *Skripsi* (2016): 86.

Maysaroh, Siti. “Pelaksanaan Zakat Secara Online (Studi Pada Badan Amil Zakat Nasional Kotabumi Lampung Utara).” *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Islam Lampung*, 2020.

E. Lain-lain

<https://baznas.garutkab.go.id/program/>

<https://baznas.garutkab.go.id/laporan-keuangan/>

<https://baznas.go.id/profil>

<https://www.garutkab.go.id/page/letak-geografis>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA